

**SKRIPSI**

**FENOMENA KEHIDUPAN ANAK JALANAN YANG  
BEKERJA PADA SEKTOR INFORMAL DI PASAR 16  
ILIR PALEMBANG**



**AYU KURNIA  
07021181621032**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **FENOMENA KEHIDUPAN ANAK JALANAN YANG BEKERJA PADA SEKTOR INFORMAL DI PASAR 16 ILIR PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**AYU KURNIA  
07021181621032**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FENOMENA KEHIDUPAN ANAK JALANAN YANG  
BEKERJA PADA SEKTOR INFORMAL DI PASAR 16  
ILIR PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**AYU KURNIA**

07021181621032

Indralaya

2020

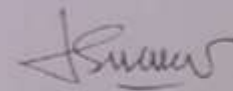
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Mulyanto, MA**

**NIP. 195611221983031002**



**Dra. Yusnaini, M.Si**

**NIP. 196405151993022001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Prof. Dr. Kugus Muhammad Sobri, M.Si**

**NIP. 196311061990031001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "FENOMENA KEHIDUPAN ANAK JALANAN YANG BEKERJA PADA SEKTOR INFORMAL DI PASAR 16 ILIR PALEMBANG" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Desember 2020.

Indralaya, 2020

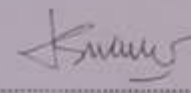
### Ketua:

1. Dr. Mulyanto, MA  
NIP. 195611221983031002

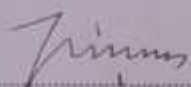
  
.....

### Anggota:

2. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

  
.....

3. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

  
.....

4. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA  
NIP. 198611272015042003

  
.....

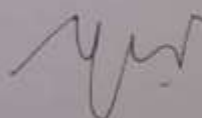
### Mengetahui,

Dekan FISIP, UNSRI



Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Jangan katakan pada Allah aku punya masalah besar, tetapi katakan pada masalah bahwa aku punya Allah yang maha besar”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Ingatlah kepada-Ku, maka Aku akan mengingat kalian. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah ingkar”

(Q.S Al-Baqarah: 152)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT sebagai ucapan puji dan syukur
2. Kepada orang tua ku tercinta
3. Keluarga besarku
4. Dosen pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff Fisip Unsri.
5. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat.
6. Almamater yang kubanggakan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir  
30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Kurnia  
NIM : 07021181621032  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Fenomena Kehidupan Anak Jalanan Yang Bekerja  
Pada Sektor Informal Di Pasar 16 Ilir Palembang  
Alamat : Jalan Sukabangun 1, Lorong Buntu, Rt.28 Rw.04  
No.2234, Kelurahan Sukabangun, Kecamatan  
Sukarami, Palembang.  
No. Hp : 081927272142

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, di susun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya,

2021

Yang buat pernyataan



AYU KURNIA

NIM 07021181621032

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis membuat skripsi ini atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fenomena Kehidupan Anak Jalanan yang Bekerja Pada Sektor Informal Di Pasar 16 Ilir Palembang”.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat kurikulum pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sebagai seorang manusia yang memiliki kemampuan terbatas, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang dialami dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat pertolongan dari-Nya dan dukungan dari keluarga, kedua orang tuaku, serta saudara saudaraku maka kendala tersebut dapat diatasi. Skripsi ini disusun atas bantuan daribanyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang memberikan kontribusi sangat berharga kepada penulis. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua saya Ayah Herman dan Ibu Sri Sugiarti yang tiada henti memberikan doa, motivasi dan dukungan baik moril maupun materi serta pengorbanan yang tiada henti-hentinya yang tidak bisa terbalas.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Unsri dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan

Sosiologi FISIP Unsri yang telah memperlancar proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran, dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj.Rogaiyah, M.Si dan Bapak Randi S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memperlancar dalam proses akademik dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah.
9. Seluruh karyawan FISIP Unsri yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pegawai Kecamatan Ilir Timur 1, Kelurahan 16 Ilir, Para Pekerja Anak, dan Orang tua Pekerja Anak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara, observasi dan dokumentasi dengan penulis dan senantiasa membantu penulis dalam memberikan kelengkapan data-data guna menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman satu angkatan Jurusan Sosiologi 2016 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
12. Kepada teman-teman KKS BKKBN Provinsi Sumatera Selatan dan Bapak, Ibu pegawai BKKBN Provinsi Sumatera Selatan terima kasih untuk pengalaman yang telah diberikan.
13. Rekan seperjuanganku sekaligus sahabat-sahabatku Sri Mulyani, Rika Meilisa, Putri Aulia Hasanah, Arum Sekar Taji, Febbi Neliandri Pratiwi, M. Raihan Ar- Riyadh Ali.



14. Rekan-rekan yang selalu menghibur team Hadroh Irmaya dan anggota Esnew.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satupersatu.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis telah membuat skripsi ini dengan semaksimal mungkin, maka dair itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Indralaya,            Oktober 2020  
Penulis,

Ayu Kurnia  
07021181621032

## RINGKASAN

Penelitian ini mengenai fenomena kehidupan anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada realitas sosial yang dibangun, dimana terdapat suatu hubungan sosial yang relatif intensif antara peneliti dan apa yang sedang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami gambaran hidup anak jalanan, untuk memahami faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi anak jalanan, untuk memahami dampak anak jalanan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menentukan informan secara *purposive*. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 10 orang informan yang terdiri dari 9 informan laki-laki dan 1 informan perempuan. Dampak anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang terbagi menjadi 2 yaitu: dampak positif dan dampak negatif.

**Kata Kunci : Fenomena Kehidupan dan Anak Jalanan.**

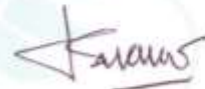
**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Mulyanto, MA**

**NIP. 195611221983031002**

**Dosen Pembimbing II**



**Dra. Yusnaini, M.Si**

**NIP.196405151993022001**

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**

**NIP. 197506032000032001**

## ***SUMMARY***

This research is about the phenomenon of the life of street children who work in the informal sector at market of 16 ilirPalembang. The method used in this research is qualitative research, which is a method that emphasizes the social reality that is built, where there is a relatively intensive social relationship between the researcher and what is being studied. The purpose of this study is to understand the life picture of street children, to understand the factors behind street children, to understand the impact of street children. The research method used is qualitative research which determines the informants purposively. The research strategy used in this research is phenomenology through observation, interviews and documentation. The main informants in this study were 10 informants consisting of 9 male informants and 1 female informants. The impact of street children who work in the informal sector at market of 16 ilir Palembang is divided into 2, namely: positive impacts and negative impacts.

***Keywords: Phenomenon of Life and Street Children.***

*Advisor I*

**Dr. Mulyanto, MA**  
**NIP. 195611221983031002**

*Advisor II*

**Dra. Yusnaini, M.Si**  
**NIP.196405151993022001**

***Head of Sosiologi Departement  
Faculty Social Political Sciences  
Sriwijaya University***

**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b><i>SUMMARY</i>.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Konsep Anak .....	16
2.2.2 Konsep Anak Jalanan .....	20
2.2.2.1 Ciri-Ciri Anak Jalanan.....	21
2.2.2.2 Istilah-Istilah Anak Jalanan .....	22
2.2.2.3 Permasalahan Anak Jalanan .....	23
2.2.3 Konsep Sektor Informal .....	25
2.2.4 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Anak Jalanan.....	26
2.2.4.1 Faktor Ekonomi .....	26
2.2.4.2 Faktor Psikologi .....	27

2.2.4.3 Faktor Lingkungan Sosial .....	27
2.2.5 Dampak Anak Jalanan.....	29
2.2.5.1 Dampak Positif.....	29
2.2.5.2 Dampak Negatif .....	29
2.2.5.2.1 Dampak Sosial.....	29
2.2.5.2.2 Dampak Fisik.....	30
2.2.6 Teori Fenomenologi .....	31
2.3 Bagan Kerangka Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Lokasi Penelitian .....	38
3.3 Strategi Penelitian.....	39
3.4 Fokus Penelitian .....	41
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.5.1 Data Primer .....	42
3.5.2 Data Skunder.....	42
3.6 Penentuan Informan .....	42
3.7 Peran Peneliti.....	43
3.8 Keterbatasan Penelitian .....	44
3.9 Unit Analisis Data .....	45
3.10 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.10.1 Observasi .....	45
3.10.2 Wawancara.....	46
3.10.3 Dokumentasi .....	47
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	47
3.12 Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum Pasar 16 Ilir Palembang .....	52
4.1.1 Sejarah Pasar 16 Ilir Palembang .....	52
4.1.2 Letak Geografis Pasar 16 Ilir Palembang .....	54
4.2 Kondisi Pasar 16 Ilir Palembang .....	54
4.3 Sarana dan Prasarana Pasar 16 Ilir Palembang .....	56
4.4 Data Anak Jalanan Yang Bekerja .....	57
4.5 Struktur Organisasi Pasar 16 Ilir Palembang .....	59
4.6 Visi dan Misi Pasar 16 Ilir Palembang.....	60
4.6.1 Visi.....	60
4.6.2 Misi .....	60
4.7 Gambaran Utama Informan.....	61
4.7.1 Informan Utama .....	61
4.7.2 Informan Pendukung.....	66
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
5.1 Gambaran Umum Anak Jalanan.....	70
5.2 Faktor-Faktor Penyebab Anak Jalanan.....	78

5.2.1 Faktor Ekonomi .....	78
5.2.2 Faktor Psikologi .....	90
5.2.3 Faktor Lingkungan Sosial .....	96
5.3 Dampak Anak Jalanan.....	97
5.3.1 Dampak Positif.....	105
5.3.2 Dampak Negatif .....	108
5.3.2.1 Dampak Sosial.....	108
5.3.2.2 Dampak Fisik.....	116
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
6.1 Kesimpulan.....	121
6.2 Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Anak Jalanan di Kota Palembang .....	3
Tabel 1.2 Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.....	4
Tabel 1.3 Data Anak Jalanan yang terdata oleh Dinas Sosial.....	5
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 2.2 Permasalahan Anak Jalanan.....	24
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Pasar 16 Ilir Palembang .....	56
Tabel 4.2 Data Anak Jalanan di Pasar 16 Ilir .....	57
Tabel 4.3 Daftar Informan Utama.....	62
Tabel 4.4 Daftar Informan Pendukung.....	67
Tabel 5.1 Faktor-Faktor Penyebab Anak Jalanan .....	104
Tabel 5.2 Dampak Anak Jalanan.....	1
20.....	

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pasar 16 Ilir.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Pasar 16 Ilir Palembang.....	39
Gambar 2.1 Informan RD yang bekerja sebagai Ojek Payung .....	141
Gambar 2.2 Informan AB yang bekerja sebagai Penjual Kantong .....	141
Gambar 2.3 Informan RG yang bekerja sebagai Pengamen .....	141
Gambar 2.4 Informan AD yang bekerja sebagai Pedagang Mainan .....	142
Gambar 2.5 Informan AB yang bekerja sebagai Penjual Kerupuk .....	142
Gambar 2.6 Informan AR yang bekerja sebagai Kuli Panggul.....	142
Gambar 2.7 Pengamen Kelompok di Pasar 16 Ilir Palembang.....	143
Gambar 2.8 Informan SA yang bekerja sebagai penjual jajan.....	143
Gambar 2.9 Kondisi Pasar 16 Ilir Palembang .....	144
Gambar 2.10 Kondisi Pengunjung Pasar 16 Ilir Palembang.....	145
Gambar 2.11 Foto Wawancara Antara Informan Dan Peneliti .....	146
Gambar 2.12 Foto Wawancara Antara Informan Dan Peneliti .....	146

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Skripsi .....	129
Similarity Index .....	130
Surat Izin Penelitian Badan KesBangPol Kota Palembang.....	131
Surat Balasan Dari Badan KesBangPol Kota Palembang .....	132
Surat Izin Penelitian Kecamatan Ilir Timur 1 .....	133
Surat Balasan Kecamatan Ilir Timur 1 .....	134
Surat Izin Penelitian Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya .....	135
Surat Balasan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya.....	136
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I .....	137
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II.....	139
Dokumentasi.....	141
Pedoman Wawancara Informan Utama.....	147
Pedoman Wawancara Informan Pendukung .....	150
Transkrip Wawancara Informan Utama .....	151
Transkrip Wawancara Informan Pendukung .....	200

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa, yang paling berharga bahkan tidak ternilai harganya dengan apa yang ada di dunia. Anak merupakan anugrah yang harus dikasihi, disayangi, dicintai, bahkan dilindungi. Anak juga merupakan aset bangsa dan negara yang wajib untuk dijaga, negara Indonesia memberikan hak khusus bagi anak yang dimuat dalam bentuk Undang-Undang tentang anak, komisi khusus anak, bahkan banyak program pemerintah yang dikhususkan untuk anak-anak. Undang-Undang No 35 Tahun 2014 Pasal 1 poin 1 yang berbunyi anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan dalam Undang- Undang No.35 Tahun 2014 Pasal 1 poin dua Tentang perlindungan anak, yaitu segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak).

Di Indonesia kita sering melihat anak-anak menjadi salah satu sasaran dari kegiatan yang menyangkut perekonomian keluarga. Banyak anak-anak yang turun dan melakukan aktivitas dijalanan, mulai dari bekerja, bermain, berkumpul, bahkan ada banyak anak yang tinggal dijalanan. Dalam banyak kasus sering kita jumpai banyak anak-anak jalanan yang bekerja serta dipayungi oleh perantara-perantaranya. Contohnya pengamen yang melibatkan anak. Dimana akan ada bagi hasil antara orang yang mengajak bekerja dengan anak yang bersangkutan. Anak jalanan atau anjal merupakan suatu istilah umum yang mengacu kepada anak-anak yang bekerja atau mempunyai kegiatan ekonomi di jalanan, namun mereka masih memiliki hubungan dengan anggota keluarganya (Suyanto,2010). Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia tahun 1999, anak jalanan adalah anak yang

berusia di bawah 18 tahun, mereka turun ke jalan diakibatkan karena berbagai faktor, seperti perekonomian, sosial, dan konflik antar anggota keluarga (Fransinata,2016: 12).

Kemiskinan merupakan sumber utama yang mengharuskan anak-anak jalanan tersebut bekerja. Fenomena anak jalanan menjadi salah satu permasalahan sosial yang cukup banyak ditemui dikota-kota besar. Anak jalanan terkadang disadari atau tanpa disadari mereka sering dieksploitasi bahkan dimanfaatkan oleh orang-orang sekitar mereka termasuk orang tua mereka sendiri. Menurut beberapa pendapat, banyak yang menilai bahwa anak jalanan dicap sebagai pengganggu ketertiban dan ketentraman lingkungan sosial.

Pengemis, pengamen, pedagang asongan, mereka sering kali dianggap sebagai sampah masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat maupun aparaturnegara merasa sangat terganggu oleh kehadiran mereka yang selalu bekerja tanpa memperhatikan lingkungan sekitar mereka. Anak jalanan sangat mudah ditemui dimana-mana mulai dari perempatan jalan, rambu-rambu lalu lintas, pasar, pinggir jalan, pertokoan dan tempat-tempat umum lainnya yang sering mereka jadikan sebagai tempat beroperasi seseorang. Dipalembang sendiri misalnya, mereka (anak jalanan) beroperasi ditempat-tempat yang memiliki banyak pengunjung seperti pusat perbelanjaan dan destinasi wisata.

Menurut Suyanto mengemukakan bahwa anak jalanan sering hidup dan tumbuh dibawah tekanan dari label yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka. perilaku mereka merupakan suatu konsekuensi logis dari keterasingan yang dilakukan oleh masyarakat kepada mereka. perilaku mereka sebenarnya mencerminkan bagaimana cara masyarakat memperlakukan mereka, serta harapan mereka terhadap perilaku mereka (Suyanto,2010). Menurut International Labour Organization 2017, anak yang bekerja merupakan permasalahan yang kompleks, pekerja anak adalah pekerjaan yang tidak boleh dilakukan oleh anak karena mereka terlalu muda untuk bisa melakukan pekerjaan, jika anak bekerja maka masa kanak-kanak mereka akan terhambat, anak yang bekerja juga akan mengganggu masa sekolah mereka, mencabut peluang mereka untuk mengenyam pendidikan hal itu yang akan menjadi faktor pendorong dalam tingginya angka putus sekolah bagi

anak dan negara (International Labour Organization, 2017: 65-66). Anak jalanan yang bekerja merupakan salah satu isu yang sangat pelik bagi negara, yang mana hal tersebut sangat berkaitan dengan generasi bangsa. Generasi bangsa yang seharusnya menjadi tonggak negara yang bisa dimanfaatkan untuk kemajuan negara harus dilindungi, bukan malah dijadikan budak di negeri sendiri.

Banyak program pemerintah untuk kebaikan anak, gagal diwujudkan hal itu dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat, kepedulian sosial masyarakat, infrastruktur dalam menjalankan program anak, fasilitas yang tidak memadai dan lain sebagainya. Berikut merupakan data anak jalanan yang di data oleh Badan Pusat Statistik Kota Palembang yaitu data terakhir tahun 2018, jumlah anak jalanan yang terdata yaitu 262 anak terlantar, 86 anak nakal, 50 tuna sosial, 95 Pengemis, dan 38 gelandangan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Anak Jalanan di Kota Palembang Tahun 2018**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Anak Terlantar	262 Orang
Anak Nakal	86 Orang
Tuna Sosial	50 Orang
Pengemis	95 Orang
Gelandangan	38 Orang

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang*

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa data terakhir tercatat pada tahun 2018, jumlah anak jalanan yang terdata yaitu 262 anak terlantar yaitu anak yang dilalaikan baik oleh orang tuanya maupun karena sebab lain yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan anak baik jasmani, rohani maupun sosial dari diri anak tersebut, 86 anak nakal yaitu remaja pelaku tindak pidana, 50 tuna sosial, 95 Pengemis yaitu orang yang mencari penghasilan meminta-minta, dan 38 gelandangan yaitu orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan kehidupan norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan gelandangan juga merupakan orang yang tidak mempunyai pekerjaan, tempat tinggal yang tetap (Badan Pusat Statistik Kota Palembang Tahun 2018).

Menurut Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 dimana Provinsi Sumatera Selatan menghadapi berbagai permasalahan kesejahteraan sosial terdapat 26 PMKS tetapi peneliti hanya mengambil 9 data PMKS yang sedikit berkaitan dengan bahasan yang diteliti oleh peneliti, data tersebut akan ditabelkan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018**

<b>Jenis PMKS</b>	<b>Jumlah</b>
Anak Balita Terlantar	740 Orang
Anak Terlantar	6065 Orang
Anak yang berhadapan dengan Hukum	26 Orang
Anak Jalanan	403 Orang
Anak Disabilitas	6618 Orang
Anak yang menjadi korban Kekerasan	13 Orang
Anak yang memerlukan Perlindungan Khusus	283 Orang
Pengemis	424 Orang
Gelandangan	549 Orang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>1 Orang</b>

*Sumber: Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Sumatera Selatan, di olah Peneliti, 2020.*

Dari data PMKS Provinsi Sumatera Selatan diatas, terlihat bahwa terdapat 15.121 Orang yang terdata dalam beberapa kelompok yaitu anak balita terlantar yang terdata sebanyak 740 orang, anak terlantar yaitu 6065 orang, anak yang berhadapan dengan hukum yaitu 26 orang, anak jalanan yaitu terdata sebanyak 403 orang, anak disabilitas yang terdata sebanyak 6618 orang, anak yang menjadi korban kekerasan yang terdata sebanyak 13 orang, nak yang memerlukan perlindungan khusus yang terdata sebanyak 283 orang, pengemis 424 orang dan gelandangan 549 orang.

Sedangkan menurut Dinas Sosial kota Palembang anak jalanan yang terdata yaitu 97 orang, 141 orang gelandangan, 50 orang pengemis, 37 orang Pengamen, dan 73 orang gila.

**Tabel 1.3**  
**Anak Jalanan yang terdata oleh Dinas Sosial Kota Palembang Tahun 2018**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Anak Jalanan/ Anak Terlantar	97 Orang
Gelandangan	141 Orang
Pengemis	50 Orang
Pengamen	37 Orang
Orang Gila	73 Orang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>398 Orang</b>

*Sumber: Dinas Sosial Kota Palembang*

Dari data di atas, kita bisa melihat bahwa angka anak jalanan di Palembang cukup tinggi, padahal masa kanak-kanak merupakan masa tumbuh kembang anak yang sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan anak, sehingga pendidikan pada masa anak-anak merupakan hal yang paling penting dalam membangun kepribadian seorang anak ketimbang menyuruh anak untuk bekerja. Dimana permasalahan ini sangat sulit untuk diselesaikan, permasalahan mengenai anak jalanan yang bekerja berakibat kepada tumbuh kembang anak terhadap lingkungan sosial mereka, interaksi sosial anak terhadap lingkungan sosial mereka akan semakin berkurang sebagai akibat dari sebagian waktu anak yang tersita untuk bekerja dan mencari uang. Sebagian besar anak jalanan merupakan anak-anak yang putus sekolah, tetapi tidak sedikit juga anak jalanan tersebut yang masih dalam tahap menempuh pendidikan. Namun, dengan mereka bekerja maka sebagian waktu anak untuk bermain dan belajar akan tersita dan itu sangat berpengaruh besar terhadap proses tumbuh kembang anak.

Eksplorasi anak dengan cara memperkerjakan anak merujuk kepada sikap diskriminatif atau perlakuan sewenang-wenang kepada anak yang dilakukan oleh orang-orang terdekat anak tersebut, baik itu keluarga, masyarakat sekitar ataupun pihak-pihak yang memiliki tujuan khusus. Sehingga Pemerintah Indonesia membuat peraturan mengenai Perlindungan Anak yang tercantum dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 15 yang berbunyi: “*Perlindungan khusus bagi anak adalah suatu bentuk perlindungan yang diterima oleh anak dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman terhadap ancaman*

*yang membahayakan diri dan jiwa dalam tumbuh kembangnya*”(Undang-Undang No.35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak).

Kawasan Pasar 16 Ilir Palembang sendiri merupakan pusat perekonomian kota Palembang yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, selain dijadikan sebagai pusat perekonomian, Pasar 16 Ilir juga dijadikan sebagai tempat wisata yang biasa dikunjungi oleh turis, maupun orang-orang dari dalam maupun luar kota Palembang tertarik untuk berkunjung dan berbelanja berbagai macam barang kebutuhan mulai dari makanan, tekstil, elektronik, pakaian, sepatu, alat rumah tangga, alat tulis dan berbagai macam barang lainnya tersedia di Pasar ini. Daya tarik Pasar 16 Ilir inilah yang dijadikan oleh anak-anak jalanan sebagai tempat mengais rejeki dengan cara bekerja sebagai pengamen, berdagang, menjadi kuli panggul, jasa ojek payung, dan lain sebagainya. Anak jalnan yang bekerja di kawasan Pasar 16 Ilir menghabiskan waktu sehari-hari mereka baik itu untuk bekerja ataupun hanya sekedar menghabiskan waktu untuk berkumpul disekitaran Pasar. Anak jalanan yang bekerja biasanya tidak memiliki jam kerja yang teratur, ada yang bekerja dari mulai Pasar dibuka hingga sore hari, dan ada juga anak jalanan yang bekerja hingga malam hari. Tidak sedikit anak jalanan menghabiskan sepanjang malamnya untuk tidur di pinggir jalan, kolong-kolong jembatan maupun pelataran toko yang ada disekitaran Pasar 16 Ilir Palembang.

Anak-anak jalanan yang bekerja dan menghabiskan waktunya diruang-ruang publik inilah yang tak kelak menyebabkan sebagian besar dari kita merasa sangat terganggu dengan keberadaan mereka yang hampir ada dimana-mana. Keberadaan anak jalanan membuat kita merasa tidak nyaman dan aman, hal itu dikarenakan ada sebagian anak jalanan yang tidak menaati aturan dan norma yang berlaku dilingkungan sekitar mereka. Hal tersebutlah yang terkadang sering menimbulkan kasus-kasus kriminalitas yang merugikan sebagian pihak, contohnya pengunjung pasar yang sering kali merasakan tindak kriminalitas tersebut. Di beberapa kesempatan anak jalanan sering terlibat dalam beberapa tindakan kriminalitas seperti pencopetan, penodongan, kekerasan, konflik, tawuran, pelecehan seksual, perkelahian, dan masih banyak lagi kasus-kasus yang merugikan lainnya.



Dari penjelasan di atas, mengenai anak jalanan yang bekerja terlihat bahwa semakin hari semakin meningkat dan permasalahan yang timbul dari adanya anak jalanan ini sangatlah kompleks, ditambah lagi peneliti melihat di Pasar 16 Ilir Palembang terdapat banyak sekali anak jalanan yang bekerja dan memiliki usia dan pekerjaan yang beragam. Seperti yang sudah peneliti jelaskan di atas bahwa tidak sedikit anak jalanan yang menghabiskan waktu dijalanan bahkan hingga tidur dipinggir-pinggir jalan, kondisi tersebut sangatlah memprihatinkan, mengingat jam kerja yang sudah melewati batas karena bagaimanapun anak memerlukan waktu untuk belajar, bermain, berkumpul dengan keluarga, dan anak-anak tersebut rentan akan tindakan kekerasan, dan eksploitasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dengan berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “Fenomena Kehidupan Anak Jalanan yang Bekerja Pada Sektor Informal Di Pasar 16 Ilir Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimana fenomena kehidupan anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang”. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

- A. Bagaimana gambaran hidup anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang?
- B. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi anak jalanan menjadi seorang pekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang?
- C. Bagaimana dampak anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena kehidupan anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai :

1. Untuk memahami gambaran hidup anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang.
2. Untuk memahami faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi anak jalanan untuk menjadi seorang pekerja anak pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang.
3. Untuk memahami dampak anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasara 16 Ilir Palembang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

### **1.4.3 Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan bahan bacaan bagi kita mahasiswa Sosiologi dimana penelitian mengenai fenomena anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Pasar 16 Ilir Palembang ini memiliki kaitan dengan mata kuliah masalah sosial. Hal itu dikarenakan keberadaan anak jalanan mengacu kepada kondisi sosial, proses dan sikap yang umumnya dianggap negatif dan tidak dikehendaki oleh masyarakat.

### **1.4.4 Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi masyarakat, mahasiswa, maupun pemerintah dan penelitian ini juga ditujukan untuk bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti lain untuk bisa mencari solusi mengenai permasalahan anak jalanan yang bekerja pada sektor informal di Kota Palembang. Kemudian peneliti juga mengharapkan agar dengan adanya penelitian ini, masyarakat mampu memahami bahwa terdapat dampak yang besar bagi anak, dan diharapkan masyarakat dan juga pemerintah mampu bekerja sama dalam meminimalisir permasalahan anak jalanan ini, melalui penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.2009. Peran Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Ketenagakerjaan. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Pekerja Anak di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cresswell, W, John. 2016. *Research Design*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Eriati, Dian. 2016.*Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak Sektor Informal*. Jakarta. Yayasan Taman Pustaka.
- Damsar. 2006. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Internasional Labour Organization.2017. *Menanggulangi Pekerja Anak di Sektor Rumah Tangga*. Jakarta: Internasional Labour Organization.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.2018. *Profil Anak Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.2019. *Profil Anak Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.2019. *Modul Dasar Pelatihan Konvensi Hak Anak Dalam Pencegahan dan Penanganan Kekerasan dan Eksploitasi Terhadap Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2018. *Efektifitas Kinerja Sumber Daya Manusia Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial di Daerah*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2018. *Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kusworo,Engkus. 2009. *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*.

- Majelis Umum Perserikatan Bangsa Bangsa. 1989. *Konvensi Hak- Hak Anak*. Jakarta: Majelis Umum Perserikatan Bangsa Bangsa.
- Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2014. *Peta Jalan Menuju Indonesia Bebas Pekerja Anak Tahun 2022*. Jakarta: Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Organisasi Perburuhan Internasional. 2018. *Pemantauan Pekerja Anak*. Jakarta:Badan Pusat Statistik.
- Organisasi Perburuhan Internasional. 2009. *Pekerja Anak Di Indonesia*. Jakarta:Badan Pusat Statistik.
- Renouw, Dian.2016. *Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak Sektor Informal*. Jakarta:Yayasan Taman Pusaka.
- Ritzer, George. 2010. *Teori Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono.2010.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono,2003.*Dinamika Pekerja Anak*.Surabaya: Rajawali Press.
- Suyanto, Bagong.2016. Masalah Sosial Anak.Jakarta:PrenadamediaGroup.
- Suyanto,Bagong.2003. *Pekerja Anak dan Kelangsungan Pendidikan*. Surabaya: Airlangga University Preess.
- Tjaningsih, Indrasari.1995. *Pekerja Anak Studi Mengenai Pendampingan Pekerja Anak*. Bandung:Akatiga.

**Bacaan Lain:**

- Adnan,Nazeli.2009.*Pekerja Anak dan Penghasilan Keluarga*:Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 7 No.2.
- Ariyanti,Indri. 2016. *Studi Kasus Pekerja Anak di Kecamatan Sematamborang Kota Palembang*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Vol 5 No.2.
- Arifin, Syampul.2017. *Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan.
- Berlianti,dkk. 2015. *Faktor-Faktor Penyebab Anak Bekerja di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatera Utara. Vol 14 No.2.

- BPS[Badan Pusat Statistik].,2018. *Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017-2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- CNN Indonesia,2018.*ILO Sebut 151,6 Juta Anak Bekerja di Seluruh Dunia*.28 April. Halaman 1.
- Febrina Adriyani,2008. *Tinjauan Tentang Pekerja Anak di Terminal Amplas (Studi Kasus Anak yang Bekerja Sebagai Penyapu Angkutan Umum di Terminal Amplas)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Fransinata, Onny. 2017. *Pengaruh Expressive Art Terhadap Anak Jalanan di Kota Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Kusumawardani,2014. *Sektor Informal Pada Kehidupan di Indonesia*: Universitas Muhammadiyah Surakarta:Jurnal Ekonomi.Vol 7 No 3.
- SAKERNAS[Survei Angkatan Kerja Nasional].(2018). Data Pekerja Anak 2017-2018. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia[Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia].
- Sulastrri, Dewi. 2016. *Faktor-Faktor yang Menyebabkan Eksploitas Pekerja Anak Pada Tambang Emas Tradisional Desa Kelian Dalam Di Kecamatan Tering*. Universitas Muhammadiyah. Vol 4 No.2.
- Linda Amelia Sari,2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*:Surabaya:Kesindo Utama
- Mahardi.2018. *Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan Dan Anak Putus Sekolah*. Surabaya: Universitas Sunan Ampel.
- Muslim, Agustiar. 2016. Fenomena Dominan Anak Menjadi Anak Jalanan di Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Maimun. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nandi.2006. *Pekerja Anak dan Permasalahannya*. Jurnal GEA Pendidikan Geografi. Vol 6 No.2.
- Nindito,Stefanus.2005. *Fenemologi Alferd Schutz*.Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 2 No 1.
- Peraturan Walikota Palembang.2014. *Tata Cara Penjangkauan dan Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis*. Palembang: Peraturan Walikota Palembang.

- Pratiwi,Reni.2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Pada Sektor Informal Di Pasar Batik Grosir Batik Setono Pekelongan*.Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Priyanto. 2016. *Interaksi Sosial Anak-Anak Jalanan Dengan Teman Sebaya di Yayasan Setara Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Putri.2019. *Anak Jalanan Dan Upaya Perlindungannya (Studi Peran Dinas Sosial Kota Malang)*. Malang:Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Vina, Hergo.2019. *Perilaku Sosial Anak Jalanan (Studi Kasus Anak Jalanan di Kota Bandar Lampung)*. Lampung: Universitas Lampung.